

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dari 126 ibu hamil, jumlah kejadian abortus pada ibu hamil di Rumah Sakit Umum Palagimata Kota Bau-Bau sebanyak 56 orang (44,4%).
2. Dari 112 ibu hamil, aktifitas seksual pada ibu hamil di Rumah Sakit Umum Palagimata Kota Bau-Bau dalam kategori tidak berisiko sebanyak 73 ibu hamil (65,2%).
3. Ada hubungan aktifitas seksual dengan terjadinya abortus pada ibu hamil di Rumah Sakit Umum Palagimata Kota Bau-Bau tahun 2019. Ibu hamil yang aktifitas seksualnya dalam kategori berisiko akan berisiko 11,96 kali mengalami abortus dibandingkan ibu yang aktifitas seksualnya tidak berisiko.

B. Saran

1. Bagi tenaga medis (bidan atau perawat) khususnya di ruang Kebidanan Rumah Sakit Umum Palagimata Kota Baubau / Poli KIA agar dapat meningkatkan kualitas informasi mengenai aktifitas seksual selama kehamilan sehingga faktor risiko terjadinya abortus dapat diatasi.
2. Untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang abortus perlu dilakukan penyuluhan secara terarah dan terencana kepada ibu

hamil oleh bidan mulai tingkat posyandu, Puskesmas dan Rumah Sakit.

3. Diharapkan kepada ibu hamil untuk aktif mencari informasi tentang kesehatan khususnya tentang abortus dan aktifitas seksual dalam kehamilan.